

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN UNGGULAN FAKULTAS**



**PELAKSANAAN PENGANGKATAN ANAK MELALUI PENETAPAN
PENGADILAN SEBAGAI PERWUJUDAN KESEJAHTERAAN DAN
PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK**

Oleh :

Dr. Sonny Dewi Judiasih, S.H.,M.H.,C.N.

NIDN. 001101600

Hj. Sherly M. Imam Slamet, S.H.,M.H.,C.N.

Hj. Mulyani Djakaria, S.H., M.H.

NIDN. 0002106009

Nita Sopiana Rizky

NPM. 110620110056

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Padjadjaran

Nomor : 2643a/UN6.A/KP/2013

Tanggal 02 Oktober 2013

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS PADJADJARAN
TAHUN 2013**

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN UNGGULAN FAKULTAS**



**PELAKSANAAN PENGANGKATAN ANAK MELALUI PENETAPAN
PENGADILAN SEBAGAI PERWUJUDAN KESEJAHTERAAN DAN
PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK**

Oleh :

Dr. Sonny Dewi Judiasih, S.H.,M.H.,C.N.
NIDN. 001101600

Hj. Sherly M. Imam Slamet, S.H.,M.H.,C.N.
Hj. Mulyani Djakaria, S.H., M.H.

NIDN. 0002106009
Nita Sopian Rizky
NPM. 110620110056

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Padjadjaran
Nomor : 2643a/UN6.A/KP/2013
Tanggal 02 Oktober 2013

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS PADJADJARAN
TAHUN 2013**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN UNGGULAN
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS PADJADJARAN**

Judul Penelitian : Pelaksanaan Pengangkatan Anak Melalui Penetapan Pengadilan Sebagai Perwujudan Kesejahteraan dan Perlindungan Hukum Terhadap Anak.

Ketua Peneliti
Nama Lengkap : Dr. Sonny Dewi Judiasih, S.H.,M.H.,CN.
NIDN : 0011016001
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
No. HP : 0811935743
Alamat Surel (e-mail) : sonnydewijudiasih@yahoo.co.id


Anggota (1)
Nama Lengkap : Hj. Sherly M. Imam Slamet, S.H., M.H., CN.
NIDN : Penata Tk I /IIIId/19481020 198503 2 001

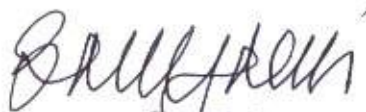
Anggota (2)
Nama Lengkap : Hj. Mulyani Djakaria, S.H., M.H.
NIDN : 0002106009

Anggota (3)
Nama Lengkap : Nita Sopiana Rizky
NIDN/ NPM : 110620110056
Lokasi Penelitian : Bandung – Jakarta - Yogyakarta
Nama Institusi Mitra :
Alamat :
Biaya Penelitian : Rp. 24.000.000,00 (Dua puluh empat juta rupiah)


Mengetahui,
Dekan Fakultas Hukum UNPAD

Bandung, 6 Desember 2013
Ketua Peneliti


Dr. Sigid Suseno, S.H., M.Hum.
NIP. 196509281990011002


Dr. Sonny Dewi Judiasih, S.H.,M.H.,CN.
NIP. 19601101 198601 2 002

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Padjadjaran


Prof. Dr. Wayan Hermawan, M.S.
NIP. 196205271988101001

RINGKASAN

Penelitian ini ditujukan untuk memahami dan menganalisa untuk memahami dan menganalisa Apakah penetapan pengadilan dalam pelaksanaan pengangkatan anak merupakan hal yang mutlak untuk dilakukan, serta untuk memahami dan menganalisa Bagaimanakah perlindungan hukum terhadap anak angkat dalam hal proses pengangkatan anak yang tidak dilakukan dengan penetapan pengadilan.

Penelitian ini dilakukan menggunakan spesifikasi secara deskriptif analitis dengan pendekatan yuridis normatif. Tahap penelitian dilakukan baik dengan studi kepustakaan dan penelitian lapangan. Adapun analisis data dilakukan secara yuridis kualitatif.

Adapun hasil dari penelitian ini didapatkan fakta bahwa penetapan pengadilan bagi pengangkatan anak yang telah dilakukan itu bukanlah merupakan suatu syarat yang mutlak yang harus dilaksanakan. Pengangkatan anak yang dilakukan menurut adat dan hukum kebiasaan setempat sudah sah, sehingga permohonan penetapan ke pengadilan tersebut semata-mata hanya dilakukan dengan maksud untuk menambah kekuatan pembuktian dari pengangkatan anak yang telah dilakukan. Hal ini sesuai dengan ketentuan Pasal 39 ayat (1) UU Perlindungan anak yang berunyi sebagai berikut : Pengangkatan anak hanya dapat dilakukan untuk kepentingan yang terbaik bagi anak dan dilakukan berdasarkan adat kebiasaan setempat dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengangkatan anak yang dilakukan tanpa disertai dengan upacara-upacara khusus dan tanpa adanya surat-surat, maka pengangkatan anak seperti ini tidak memutuskan pertalian keluarga antara anak yang diangkat dengan orang tua kandungnya, meskipun secara lahiriah hubungan anak itu terputus dengan orang tua kandungnya karena anak itu dimasukkan kedalam keluarga orang yang mengangkatnya, tetapi secara batiniiah hubungan antara anak dengan orang tua kandungnya tetap ada. Kemudian dengan saudara angkat timbul hubungan seperti layaknya saudara kandung, dan dengan keluarga atau kerabat dari orang tua angkatnya dianggap sebagai sanak keluarga sendiri.

SUMMARY

This research aimed to understand and analyze for understanding and analyzing Does the court ruling in the implementation of child adoption is an absolute must to be done , as well as How to understand and analyze the legal protection of adopted children in the child adoption process is not done by court order.

This research was conducted using descriptive analytical specification with normative approach . Phase studies were conducted either with library research and field research . The analysis of qualitative data is done legally.

As for the results of this research obtained by the fact that the determination of the Court for the appointment of a child who has done it is not an absolute requirement that must be implemented. Adoption was done according to the custom of the local customs and laws are valid, so that the determination of the application to the Court is solely performed with the intent to add the power of proof of adoption has been made. This is in accordance with the provisions of article 39, paragraph (1) of the ACT for child protection that are berunyi as follows: adoption can only be done for the benefit of the best for children and is done based on local customs and conditions of the applicable legislation.

Adoption is done without accompanied by special ceremonies and in the absence of the letters, then the removal of the child such as this is not a family connection between the child decide who was appointed by his parents, although outwardly the boy's severed relations with biological parents because the child was incorporated into the family of the person who picked it up, but inwardly relationship between the child and his biological parents still exist. Then with a foster brother relationship arises like a sibling, and with family or relatives of the adoptive parents is considered as her own relatives.